

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Penanggalan Provinsi Aceh Tahun 2023

Fatrika Ulfa Irsal

STIKes Mitra Husada Medan

Ariska Fauzianty

STIKes Mitra Husada Medan

Nova Isabella Mariance Br Napitupulu

STIKes Mitra Husada Medan

Sonia Novitasari

STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis: ariskafauzi.af@gmail.com*

Abstract. Anemia during pregnancy is still a global problem throughout the world. Prevention of anemia in pregnant women can be done by increasing compliance with the consumption of blood supplement tablets. Pregnant women need motivation and support from husband during pregnancy. This research aims to explore the relationship between husband's support with compliance with the consumption of blood supplement tablets in the Puskesmas Penanggalan Provinsi Aceh in 2023. This research uses a quantitative method with a cross sectional approach. Data analysis used the Chi Square methods. This research was conducted in the work area with a total of 52 pregnant women with purposive sampling. The research results show that the majority of respondents with aged 26-35 years were 20 people (46,5%), the majority of pregnant women get husband's support were 22 people (57,7%). The results of chi square test, p value = 0,003, there is a significant relationship between husband's support with compliance consumes iron acid. Midwives are expected to be able to place more emphasis on counseling regarding nutritional intake during pregnancy by using the contents of my plate media, choosing simpler words and language to further optimize continuous educational media during counseling, so that pregnant women can more easily understand the counseling given and provide leaflets containing about the contents of my plate so that pregnant women can read and understand it.

Keywords: Anemia, Husband's support, Pregnancy mother, consumption of supplementation iron folid acid.

Abstrak. Anemia selama kehamilan masih menjadi permasalahan global di seluruh dunia. Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan. Oleh karena nya, perlu adanya dukungan suami dalam memberikan motivasi dan mendorong ibu hamil dalam konsumsi TTD secara teratur. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik cros-sectional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 52 orang dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling homogen. Analisis data menggunakan analisis chi square. Hasil penelitian Hampir sebagian besar dari responden berumur 26-35 tahun sebanyak 20 responden (46,5%), Sebagian besar mendapatkan dukungan suami sebanyak 22 orang (57,7%), Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,003, dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah. Bidan diharapkan dapat lebih menekankan konseling, dapat memilih kata dan bahasa yang lebih sederhana dalam konseling, dan pada ibu hamil diharapkan teratur konsumsi tablet tambah darah dan teratur kunjungan ulang ke Fasilitas Kesehatan.

Kata Kunci: Anemia, Dukungan suami, Ibu hamil, Konsumsi TTD

LATAR BELAKANG

Anemia selama kehamilan masih menjadi permasalahan global di seluruh dunia (Rahmati *et al.*, 2020). Secara global, prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 35,6%. Prevalensi anemia di negara berkembang tergolong tinggi, seperti kawasan Asia Tenggara sebesar 47,8%, dibandingkan negara maju seperti kawasan Amerika sebesar 18,9% (WHO, 2021). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan prevalensi anemia saat hamil yang terus mengalami peningkatan dari 37,1% hingga 48,9%, selama kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2018). Mayoritas terjadi pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) rentang umur 15-24 tahun (Riskesdas, 2018).

Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Proses ini dikarenakan bertambahnya *volume* plasma darah dalam tubuh yang tidak sebanding dengan bertambahnya *volume* sel darah merah, sehingga terjadi penurunan kadar hemoglobin di dalam darah (Ali, 2020). Penurunan kadar hemoglobin selama hamil akan menyebabkan penurunan transport oksigen ke tubuh dan mengakibatkan anemia (Percy, *et al.*, 2017).

World Health Organization (WHO) telah merekomendasikan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dosis 30-60 mg besi dan 400 µg (0.4 mg) asam folat selama hamil, untuk pencegahan dan penatalaksanaan kasus anemia selama hamil, sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan janin (WHO, 2017). Sejalan dengan program WHO, di Indonesia program distribusi TTD gratis (90 tablet) pada ibu hamil telah diberlakukan sejak tahun 1970 (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, hambatan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil meliputi infrastruktur, distribusi TTD kurang optimal (Darmawati, *et al.*, 2020a), belum tersedia pedoman tatalaksana anemia komprehensif (Darmawati, *et al.*, 2020a; Abdul, 2019), peminatan tablet zat besi yang masih rendah (Museka *et al.*, 2018), inkompatibilitas keterampilan *provider* kesehatan dalam KIE (Williams *et al.*, 2020), dan konseling yang hanya berfokus pada aspek klinis (Darmawati, *et al.*, 2020a; Darmawati, *et al.*, 2020b).

Beberapa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu faktor sosiodemografi (pendidikan, pendapatan/status ekonomi, usia ibu, usia kehamilan, pengetahuan, sikap dan Pekerjaan Ibu), faktor pendukung (dukungan suami, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan), faktor obtetri dan faktor medis (paritas, gravida, jarak kehamilan, kunjungan antenatal care, penyakit penyerta, status gizi)

(Sulistianingsih & Saputri, 2020). Berdasarkan penelitian Astuti 2018, suami merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong ibu hamil untuk teratur konsumsi TTD. Dukungan yang diberikan suami berupa dukungan instrumental, penghargaan, informasi dan emosional yang meningkatkan keaktifan ibu untuk selalu teratur konsumsi TTD.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penanggalan Provinsi Aceh tahun 2023.

KAJIAN TEORITIS

Tablet Fe adalah zat besi dalam bentuk tablet atau kapsul yang apabila dikonsumsi secara teratur dapat meningkatkan jumlah sel darah merah. Wanita hamil mengalami pengenceran darah sehingga memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah. Tablet Fe dikonsumsi minimal 90 tablet selama kehamilan (Sinaga & Medan, 2020).

Tablet besi (Fe) atau tablet tambah darah (TTD) merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah anemia gizi besi selama masa kehamilan yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin (Hb) dalam darah (Dewantoro & Muniroh, 2017). Tablet Fe menjadi obat untuk meningkatkan sel darah merah, sehingga ibu hamil diperlukan untuk mengkonsumsi tablet fe sebagai kebutuhan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan untuk sel darah janin (Suryandari & Happinasari, 2015).

Dukungan suami persiapan pendamping persalinan juga diperlukan menjelang persalinan. Kehadiran seorang suami dapat meningkatkan kesiapan psikologis atau mental, mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan rasa aman dan nyaman saat bersalin. Dukungan yang diperoleh ibu hamil dari suami akan memotivasi ibu untuk mengakses informasi dan mendapatkan pelayanan antenatal care termasuk diantaranya kelas ibu hamil Dukungan suami dalam menghadapi kehamilan maupun persalinan sangat berarti, dimana suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada istri, sehingga mentalnya cukup kuat dalam menghadapi proses persalinan.

Membantu istri dalam menyiapkan semua kebutuhan bayi, memperhatikan secara detail kebutuhan istri dan menumbuhkan rasa percaya diri serta rasa aman. Selain itu suami dapat bekerja sama dengan anggota keluarga dan teman terdekat memberikan dukungan yang positif dengan demikian dukungan suami memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesiapan ibu

hamil dalam menghadapi persalinan. Suami yang tidak mendukung yaitu suami yang tidak mengingatkan untuk minum obat, tidak mengantar untuk pemeriksaan kehamilan, memperhatikan kebutuhan ibu hamil dan memberikan rasa nyaman (Yuliana, 2015).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik cross-sectional. Populasi target dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe di Puskesmas Penanggalan, berjumlah 60 orang pada tahun 2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling homogen*. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang ibu hamil. Analisis data dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan *chi square*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Adapun karakteristik responden berdasarkan dukungan suami dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Penanggalan. Jadi dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Penanggalan tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Umur Ibu		
	Remaja Akhir (17-25 tahun)	9	20,9
	Dewasa Awal (26-35 tahun)	20	46,5
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	14	32,6
	Total	43	100
2	Pendidikan Ibu		
	SD	6	14
	SMP	10	23,2
	SMA	23	53,5
	PT	4	9,3
	Total	43	100
3	Status Pekerjaan		
	Bekerja	5	11,6
	Tidak Bekerja	38	88,4
	Total	43	100
4	Kadar Hb		
	<11,5 gr%	28	65,1
	11,5-12 gr%	15	34,9
	Total	43	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa hampir sebagian besar dari responden berumur 26-35 tahun sebanyak 20 responden (46,5%), hampir sebagian besar dari responden berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (53,5%), hampir seluruh dari responden tidak

bekerja sebanyak 38 responden (88,4%), dan Sebagian besar dari responden memiliki kadar Hb <11,5 gr% sebanyak 28 responden (65,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dukungan suami dan keteraturan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Penanggalan

Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Dukungan Suami		
	Mendukung	22	57,7
	Tidak Mendukung	30	42,3
	Total	52	100
3	Keteraturan konsumsi Tablet Fe		
	Teratur	21	40,4
	Tidak Teratur	31	59,6
	Total	52	100

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar mendapatkan dukungan suami sebanyak 22 orang (57,7%), hampir seluruh dari responden grandemultipara sebanyak 46 orang (88,5%), dan sebagian besar tidak teratur konsumsi tablet tambah darah sebanyak 31 orang (59,6%).

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square*

Tabel 3. Tabel Silang Hubungan Dukungan suami dengan keteraturan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penanggalan tahun 2023

Dukungan suami	Keteraturan Konsumsi Tablet Fe				Total		P-Value
	Tidak Teratur		Teratur				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak mendukung	23	44,2	7	13,5	30	57,7	0,003
Mendukung	8	15,4	14	26,9	22	42,3	

*Uji *Chi Square*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir sebagian dari ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami, tidak teratur konsumsi tablet tambah darah sebanyak 23 orang (44,2%), dan hampir sebagian dari ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami, teratur konsumsi tablet tambah darah sebanyak 14 orang (26,9%).

Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value* = 0,003, dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir sebagian dari ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami, tidak teratur konsumsi tablet tambah darah sebanyak 23 orang (44,2%), dan hampir sebagian dari ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami, teratur konsumsi tablet tambah darah sebanyak 14 orang (26,9%). Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,003, dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian putri (2018) yang didapatkan bahwa dari total 53 responden yang memiliki dukungan suami yang tinggi 35 diantaranya patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Dari hasil uji hipotesis juga menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Hal ini selaras dengan hasil wawancara singkat peneliti terhadap ibu hamil mengatakan bahwa dengan adanya suami yang mengingatkan mereka dalam mengkonsumsi tablet zat besi, ibu hamil merasa ada yang memperhatikan kesehatannya sehingga ibu hamil lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Dukungan yang diberikan suami dapat meningkatkan kenyamanan, sehingga ibu dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya. Suami dapat membantu mengingatkan dan mendampingi ibu untuk pemeriksaan kehamilan, mencari informasi terkait kehamilan, memperhatikan kondisi dan memberikan motivasi. Perhatian yang diberikan membawa pengaruh seperti lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih sedikit terjadi komplikasi saat kehamilan (Bobak, Lowdermilk and Jensen, 2005). Peran keluarga, suami dan semua pihak, sangat membantu dalam keberhasilan ibu hamil untuk mengonsumsi suplementasi tablet Fe, meningkatkan upaya untuk menghadapi masalah kesehatan dan tantangan besar yang bertujuan membantu keluarga untuk belajar sehat (Sari 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir sebagian besar dari responden berumur 26-35 tahun sebanyak 20 responden (46,5%), hampir sebagian besar dari responden berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (53,5%), hampir seluruh dari responden tidak bekerja sebanyak 38 responden (88,4%), dan Sebagian besar dari responden memiliki kadar Hb <11,5 gr% sebanyak 28 responden (65,1%).

2. Sebagian besar mendapatkan dukungan suami sebanyak 22 orang (57,7%), hampir seluruh dari responden grandemultipara sebanyak 46 orang (88,5%), dan sebagian besar tidak teratur konsumsi tablet tambah darah sebanyak 31 orang (59,6%).
3. Hampir sebagian dari ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami, tidak teratur konsumsi tablet tambah darah sebanyak 23 orang (44,2%), dan hampir sebagian dari ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami, teratur konsumsi tablet tambah darah sebanyak 14 orang (26,9%). Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,003, dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah

Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Sei Bejangkar

- a) Bidan diharapkan dapat lebih menekankan konseling terkait cara konsumsi tablet tambah darah terutama minuman-minuman yang dapat memblokir penyerapan zat besi, faktor risiko anemia, penyebab anemia dan penanganan anemia selama hamil.
- b) Bidan diharapkan dapat memilih kata dan bahasa yang lebih sederhana dapat lebih mengoptimalkan media edukasi secara berkesinambungan saat konseling, agar ibu hamil lebih mudah memahami konseling yang diberikan.

2. Bagi Ibu Hamil

- a) Ibu hamil anemia
Teratur kunjungan ulang ke Puskesmas dan teratur konsumsi tablet tambah darah untuk mengetahui kenaikan kadar hemoglobin dan mengikuti saran tenaga kesehatan dan mengkonsumsi tablet tambah darah, sehingga tenaga kesehatan dapat melakukan penatalaksanaan anemia sedini mungkin.
- b) Ibu hamil tidak anemia
Teratur kunjungan ulang dan teratur konsumsi tablet tambah darah sesuai saran tenaga kesehatan, sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan sedini mungkin

3. Bagi Suami

Suami mendampingi ibu dan memberikan dukungan informasi, instrumental dan dukungan emosional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sehingga teratur konsumsi tablet tambah darah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada Puskesmas Penanggalan Provinsi Aceh yang telah memberikan izin untuk kami melakukan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, S. A., Anam, F. Z. A., Savera, A. A., Ahreen, A., Michael, H. K., Nancy, F. K., et al. (2021). Perceptions of women, their husbands and healthcare providers about anemia in rural Pakistan: Findings from a qualitative exploratory study. *PLoS ONE*, 16, 1–23. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249360>
- Astuti, R. Y. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Abadi.
- Darmawati, D., Siregar, T. N., Kamil, H., & Tahlil, T. (2020b). Exploring Indonesian mothers' perspective on anemia during pregnancy: A qualitative approach. *Enfermeria Clinica*, 1–21. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-15771/v1>
- Kemendes RI. (2018). *Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Museka, S. T. M., Mlambo, T. T., Aburto, N., & Keith, R. S. (2018). Strengthen iron folate supplementation of pregnant women in Ntchisi District, Malawi. *World Nutrition*, 9(3), 254–260. <https://doi.org/10.26596/wn.201893254-260>
- Rahmati, S., Azami, M., Badfar, G., Parizad, N., & Sayehmiri, K. (2020). The relationship between maternal anemia during pregnancy with preterm birth: a systematic review and meta-analysis. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 33(15), 2679–2689. <https://doi.org/10.1080/14767058.2018.1555811>
- Riskesdas. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 16891699. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf.
- Percy, L., Mansour, D., & Fraser, I. (2017). Iron deficiency and iron deficiency anaemia in women. *Best Practice and Research: Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 40, 55–67. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2016.09.007>
- WHO. (2021). Prevalence of anaemia in pregnant women Estimates by WHO region. <https://apps.who.int/gho/data/view.main.anaemiawomenpwreg>.
- _____. (2017). Nutritional Anaemias: Tools for Effective Prevention. In Who. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/259425/9789241513067eng.pdf?sequence=1>.
- Williams, P. A., Poehlman, J., Moran, K., Siddiqui, M., Kataria, I., Rego, A. M., et al. (2020). Strategies to address anaemia among pregnant and lactating women in India: A formative research study. *Public Health Nutrition*, 23(5), 795–805. <https://doi.org/10.1017/S1368980019003938>

